

Strategi Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Menemukan Ide Pokok dan Memahami Informasi Teks

Intan Nurcahya

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Djuanda,

intannurcahya77@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal keterampilan menulis, membaca, dan memahami teks. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis dikte, mengidentifikasi gagasan utama, serta memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks. Kesulitan ini tidak hanya terbatas pada aspek teknis seperti ejaan, tetapi juga pada kemampuan untuk menangkap inti pesan yang disampaikan dalam teks. Artikel ini membahas berbagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan fokus pada hambatan-hambatan yang dihadapi peserta didik dalam menguasai keterampilan dasar bahasa tersebut. Selain itu, artikel ini juga mengidentifikasi solusi yang dapat diterapkan oleh pengajar untuk mengatasi kesulitan tersebut, seperti pendekatan yang lebih interaktif, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, serta latihan yang berkelanjutan. Dengan mengatasi tantangan ini, diharapkan peserta didik dapat menguasai keterampilan bahasa Indonesia secara lebih efektif dan menyeluruh.

Kata kunci:

Pembelajaran Bahasa Indonesia, kesulitan menulis, kesulitan membaca, pemahaman teks, gagasan utama, ejaan, solusi pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia penting sebagai alat komunikasi dan identitas bangsa. Oleh karena itu, wajib diajarkan di SD/MI, tempat dasar kemampuan bahasa siswa dibentuk. Tujuan dari materi pelajaran ini, jika dimengerti oleh pengajar, akan berpengaruh positif terhadap proses belajar yang membuat siswa dapat berkomunikasi melalui

Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan oleh guru untuk siswa mampu memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia secara efektif dan efisien baik lisan maupun tulisan. (Farhrohman 2017)

Membaca adalah sebuah sarana yang menghubungkan semua orang tidak peduli di mana mereka berada dan siapa mereka. berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. (Harras 2011)

Akan tetapi Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk mencatat kata-kata atau kalimat yang diucapkan maka dari itu guru melakukan Membaca permulaan adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa. Membaca di tingkat awal adalah proses yang membantu siswa memahami tulisan, di mana mereka diharuskan untuk melafalkan simbol-simbol yang mewakili bunyi. Pada tahap awal di sekolah dasar, kegiatan membaca melibatkan pengenalan bentuk-bentuk huruf. (Pratiwi and Ariawan 2017)

Adapun kesulitan dalam mendengarkan dan menulis secara bersamaan atau tidak cukup cepat dalam mencatat. Kesulitan dalam belajar adalah masalah yang membuat siswa sulit terlibat dalam kegiatan belajar. Mereka mungkin kesulitan memegang pensil dengan baik, mengalami inkonsistensi saat menulis, dan menghadapi tantangan saat diminta menyalin tulisan dari buku atau papan tulis. (Mashlahati 2023)

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini merupakan jenis tulisan yang bersifat deskriptif dengan Teknik, wawancara dan kajian literatur, Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung sedangkan metode penelitian studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dan metode wawancara berupa kegiatan yang pendataan dengan bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan bidangnya.

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data pertama, kita mengumpulkan referensi dalam bentuk buku atau file data, teks tertulis seperti: Google scholar diambil dari media sosial, Langkah selanjut memilih informasi yang relevan dengan pembahasan sampai akhirnya terbentuk sebuah deskriptif yang di diskusikan dari artikel ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai guru sekolah dasar serta studi Pustaka dari artikel literatur Bahasa Indonesia.

Tabel hasil perencanaan pembelajaran Sekolah Dasar

MASALAH PEMBELAJARAN		
MASALAH	PENYEBAB MASALAH	KATEGORI MASALAH
Kesulitan peserta didik dalam memahami ide pokok dan gagasan teks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tertarik dengan bahan ajar yang ada 2. Rendahnya kemampuan berfikir kritis 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Media 2) Materi 3) Metode/strategi 4) Lainnya
Kesulitan peserta didik dalam membaca ejaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kemampuan membaca 2. Kurangnya metode yang efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Materi 2) Media 3) Metode/strategi 4) Lainnya

Alternatif solusi	
Kesulitan memahami teks	<ol style="list-style-type: none"> 1) Gunakan media pembelajaran teknologi (video,aplikasi) 2) Meningkatkan motivasi belajar dengan cara menyenangkan

Kesulitan membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1) Gunakan aplikasi video permainan interaktif 2) Berikan motivasi dan metode yang menyelesaikan materi.
-------------------	---

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di peroleh dari bapak/ibu guru sekolah dasar

Masalah yang dihadapi oleh para murid adalah mencatat atau menulis kalimat dan kata kata yang cepat”sehingga guru harus mempunyai alternatif sendiri agar siswa lebih memahami dengan menggunakan cara Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk bekerja sama. Gunakan aplikasi perekam suara untuk mendengarkan ulang.

Guru juga mempunyai cara agar peserta didik tidak mengalami kesulitan saat membaca ejaan dengan cara “Menyajikan media pembelajaran teknologi (video, aplikasi edukatif, multimedia).”

Adapun kesulitan peserta didik “dalam memahami ide pokok atau gagasan utama,kesulitan memahami informasi sebuah teks.”guru juga mempunyai Solusi untuk pembelajaran ini dengan Menggunakan media pembelajaran teknologi (video, aplikasi edukatif, multimedia). menyusun RPP yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam memahami ide pokok gagasan maka dari itu guru mempunyai cara dengan diperoleh informasi bahwa masalah yang umumnya dihadapi oleh siswa dalam berkarya tulis. Di akhir sesi pembelajaran, pengajar akan menilai atau memberikan perbaikan pada dokumen karya siswa, dokumen tersebut tidak hanya mencantumkan nilai, tetapi juga umpan balik yang berupa saran yang bisa membantu siswa memperbaiki tulisan mereka di masa mendatang. Banyak siswa yang kurang menanggapi umpan balik dari guru yang tertulis di kertas mereka..(Sya 2015)

Adapun kesalahan kesulitan pembaca pemula itu Kesalahan membaca di awal dapat memengaruhi kemampuan baca siswa secara negatif. Siswa yang tidak membaca

dengan baik akan mengalami kesulitan dalam belajar. Mereka juga akan sulit memahami informasi dari buku pelajaran dan bahan bacaan lainnya. Kesulitan membaca adalah ketika siswa memiliki kemampuan membaca yang rendah, tidak bisa mengenali kata-kata, sehingga membaca lambat dan pemahaman mereka juga kurang.. (Pratiwi and Ariawan 2017)

Adapun aplikasi yang selalu digunakan oleh guru untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cara Penggunaan podcast sebagai sarana untuk belajar sastra Indonesia sudah mulai diterapkan secara bertahap. (Farhan 2022)

Guru juga dapat menyajikan pembelajaran dalam menggunakan media teknologi edukatif dengan cara game puzzle adalah teka-teki. Puzzle termasuk permainan yang memiliki nilai edukatif. sebagaimana. Mainan balok dan puzzle adalah mainan yang penting untuk pendidikan awal. Puzzle ada dalam banyak bentuk, seperti jigsaw atau tiga dimensi, dengan potongan yang seragam atau acak. Mereka bisa terdiri dari potongan besar, kecil, atau kombinasi keduanya. Puzzle dapat berisi gambar yang terpotong, elemen yang perlu dirakit, atau dibuat dengan bingkai dan bisa menjadi kerajinan kayu. (Diharjo 2020)

Adapun guru memerintahkan kepada siswa mengetahui hasil gagasan pokok utama disarankan untuk membaca terlebih dahulu Karena membaca adalah aktivitas yang sangat penting di zaman sekarang, dengan membaca dapat memberi banyak manfaat untuk kita, terutama dalam menambah pengetahuan. Penyebab terjadinya kurangnya minat baca adalah bersumber dari media (Oktaviani et al. 2023) Guru mempunyai cara untuk siswa Proses pendidikan menjadi lebih menggugah dan melibatkan. Kemajuan pengetahuan berpengaruh besar pada kehidupan sehari-hari, yaitu salah satu elemen yang penting adalah pendidikan. Setiap orang diharuskan untuk memperoleh pendidikan yang mencakup pemahaman yang mendalam dan kemampuan yang baik. Seiring berjalannya waktu, pendidikan mengalami perkembangan yang cepat, seiring dengan banyaknya inovasi dalam bidang teknologi yang berperan besar dalam mendukung dan meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, peranan media dalam proses belajar Mengajar

memiliki peranan penting karena mampu menjadikan proses belajar lebih menarik, bervariasi, dan tidak membosankan... (Afifah, Kurniaman, and Noviana 2022)

Multimedia pembelajaran adalah integrasi. beragam jenis media—seperti tulisan, foto, ilustrasi, bunyi (audio), gerakan, tayangan video, dan komponen interaktif—yang digabungkan menjadi satu kesatuan dalam format digital (berbasis komputer). digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, menjelaskan multimedia sebagai penampilan bahan dengan memanfaatkan kata-kata sekaligus visual. (Praheto et al. 2017)

Saat ini guru juga lebih banyak menggunakan pembelajaran melalui Proses belajar lebih menarik dan interaktif. Sebagai hasilnya, fungsi media dalam proses belajar sangat krusial karena dapat membuat pengalaman belajar menjadi lebih menarik, beragam, dan tidak membosankan. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk menciptakan konten pembelajaran multimedia yang berupa media pembelajaran interaktif dengan memanfaatkan elemen audio dan visual.(Afifah et al. 2022)

Peserta didik sangat kesulitan saat mereka informasi sebuah teks dengan cara Implementasi

kemampuan membaca teks adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk mengorganisir pola-pola objek. Individu yang mentalnya sehat adalah orang yang dapat mengkategorikan rangsangan yang berbeda menjadi satu kelompok atau kategori.
2. Kemampuan untuk beradaptasi (kemampuan untuk belajar). Kemampuan beradaptasi merupakan keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh manusia dalam hidupnya.
3. Kapasitas untuk berpikir secara deduktif. Ini adalah kemampuan untuk bernalar atau merumuskan sesuatu dari kesimpulan menjadi penjelasan yang lebih rinci.(Susanty 2019)

Guru mempunyai cara untuk meningkatkan siswa dalam minat dan baca melalui membaca Kualitas pendidikan dapat memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan melalui kebiasaan. membaca dan belajar sepanjang hayat, serta adanya dorongan

dari orang tua untuk memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak mereka. (Sya 2020)

Pengajar juga memegang peranan yang krusial dalam membentuk karakter peserta didik melalui pengajaran Bahasa Indonesia. Dalam dunia pendidikan, fungsi guru sangatlah signifikan. Dengan demikian, siswa tidak hanya berkembang secara akademis, tetapi juga

tumbuh menjadi individu dengan kepribadian yang tangguh. Usaha ini menghasilkan suasana yang membantu pertumbuhan karakter baik di sekolah. Pengajar juga merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan murid dalam proses pembelajaran, pelaksana, dan penilai. Dengan cara yang tepat, pengajar bisa membangun suasana pembelajaran yang efisien serta mendukung perkembangan murid secara menyeluruh. (Dea Sri Damayanti et al. 2023)

Guru juga mengajarkan kita untuk Kemampuan untuk berpikir secara kritis sangat diperlukan dan harus dimiliki oleh para pelajar karena keterampilan ini dapat memengaruhi cara belajar, hasil belajar, serta membantu siswa dalam mengerti suatu konsep. Berpikir kritis dapat digunakan agar peserta didik mencapai pemahaman terkait materi dan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat dan akurat. Keterampilan berpikir kritis kini menjadi bagian yang sangat penting dan menjadi keharusan dalam semua pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, siswa diharapkan memiliki keterampilan berpikir kritis untuk dapat menghadapi tantangan kehidupan yang rumit. memahami materi dengan konsep, dan memecahkan masalah secara sistematis [7]. Berpikir kritis juga dapat memberikan sebuah teori atau solusi dalam menyelesaikan sebuah permasalahan serta keterampilan tersebut digunakan dalam dunia pendidikan [8]. Berdasarkan pendapat para ahli, keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan bernalar dan berpikir peserta didik melalui beberapa proses dan langkah dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan [9]. (Maura, Saputri, and Bakdiyah 2022)

Adapun kesulitan guru menghadapi siswa dalam memahami teks itu Guru tidak cukup mampu melaksanakan proses belajar yang mendorong siswa untuk melakukan observasi dan eksperimen.(Krisdiana, Apriandi, and Setiansyah 2014)

KESIMPULAN

strategi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan ide pokok dan memahami informasi teks adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Kemampuan Membaca: Siswa perlu dilatih agar bisa membaca dengan baik.** teks secara cermat dan kritis, dengan fokus pada mencari ide pokok yang menjadi inti informasi dalam teks.
2. **Penggunaan Teknik Membaca Efektif:** Teknik seperti scanning dan skimming dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam menemukan informasi penting dan ide pokok dengan cepat dan efisien.
3. **Diskusi dan Kolaborasi:** Mengajak peserta didik berdiskusi atau bekerja dalam kelompok dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks, karena mereka dapat saling berbagi pandangan dan menganalisis teks bersama.
4. **Pemberian Soal Refleksi:** Soal yang merangsang peserta didik untuk mengidentifikasi ide pokok dan informasi penting dalam teks, serta menjelaskan alasan di balik pilihan mereka, dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.
5. **Pengembangan Keterampilan Menulis:** Melalui latihan menulis rangkuman atau penulisan ulang informasi yang ditemukan dalam teks, peserta didik dapat melatih kemampuan mereka dalam merumuskan ide pokok dan menyusun informasi secara sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Nur, Otang Kurniaman, and Eddy Noviana. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah

- Dasar." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1(1):33–42. doi: 10.33578/kpd.v1i1.24.
- Dea Sri Damayanti, Pelangi, Fitri Handayani, Yuli Ramahwati, Anisa Dian Cahyani, Martina Hikmah Tilova, Peranan Psikologi Pendidikan untuk Pencegahan Perundungan Siswa Sekolah Dasar Counselia, and Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam. 2023. "Peranan Psikologi Pendidikan Untuk Pencegahan Perundungan Siswa Sekolah Dasar The Role of Educational Psychology in Preventing Bullying of Elementary School Students." *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4(1):1–10.
- Diharjo, Willyanto. 2020. "Game Edukasi Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Fisher Yates Shuffle Pada Genre Puzzle Game." *INTEGER: Journal of Information Technology* 5(2):23–35. doi: 10.31284/j.integer.2020.v5i2.1171.
- Farhan, Muhamad. 2022. "Penggunaan Podcast Sebagai Media Pembelajaran Sastra Indonesia." *Estetika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3(2):64–71. doi: 10.36379/estetika.v3i2.201.
- Farhrohman, Oman. 2017. "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI." *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 9(1):23–34.
- Harras, Kholid A. 2011. "Hakekat Membaca." *Membaca* 1 7–8.
- Krisdiana, Ika, Davi Apriandi, and Reza Kusuma Setiansyah. 2014. "Analisis Kesulitan Yang Dihadapi Oleh Guru Dan Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Matematika (Studi Kasus Eks-Karesidenan Madiun)." *The Psychologist-Manager Journal* 3(1).
- Mashlahati, Putri. 2023. "Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(2):3168–78.
- Maura, D. S., D. Y. Saputri, and N. Bakdiyah. 2022. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Menemukan Ide Pokok Teks Non Fiksi Deskripsi Kelas IV Sekolah Dasar." *Universitas Sebelas Maret* 2–7.
- Oktaviani, Ria, Muhammad Iqbal Sujai, Irman Suherman, and Mega Febriani Sya. 2023. "Upaya Peningkatan Minat Baca Di SDN Cibalung 02 Dengan Program Pojok Baca." *Educivilia* 4:73–80. doi: 10.30997/ejpm.v4i1.6623.

- Praheto, Biya Ebi, Andayani, Muhammad Rohmadi, and Nugraheni Eko Wardani. 2017. "Peran Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Di PGSD." *The 1st Education and Language International Conference Proceedings Center for International Language Development of Unissula (ELIC 2017)* 173–77.
- Pratiwi, Inne Marthyanne, and Vina Anggia Nastitie Ariawan. 2017. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar* 9(1):3164–70. doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1185.
- Susanty, Fitri. 2019. "Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Memahami Teks Bahasa Inggris Melalui Teknik Skimming-Scanning Pada Mahasiswa Stit Ru Semester Ii 2017/2018." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4(1):43–54. doi: 10.48094/raudhah.v4i1.41.
- Sya, Mega Febriani. 2015. "Keterampilan Menulis Esai Naratif Bahasa Inggris Melalui Strategi Peer Review." *Didaktika Tauhidi* 2(2):97–106.
- Sya, Mega Febriani. 2020. "Menumbuhkan Minat Baca Dan Belajar Anak Melalui Teras Ilmu : Berbasis Pendidikan Karakter Tauhid." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 6.